

**ANALISIS PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
V SEKOLAH DASAR NEGERI 12 KOTO BARU**

Muhammad Sukron¹, Yulia Darniyanti², Yoyok Dwi Purnama³

PGSD UNIVERSITAS DHARMAS INDONESIA

muhammadsukron20@gmail.com¹, yuliadarniyanti@undhari.ac.id²,
yoyokdwipurnama6986@gmail.com³

ABSTRACT

Based on the author's observations at SDN 12 Koto Baru during the teaching and learning activities for Natural and Social Sciences (IPAS), it was noted that the fifth-grade class consists of 18 students. On Wednesday, July 12, 2023, during the PLP implementation, the author observed that several students were quite passive during the lessons. About five students were only listening to the teacher's explanations and taking notes without actively participating. When questioned, they often pretended to understand the material even though they did not fully grasp it.

Two of these students were found outside the classroom when the lesson began, one student requested to leave the class for an unrelated reason, and around five students sitting in the back row frequently created disturbances, disrupted their classmates, worked on homework for other subjects, did not pay attention to the teacher's explanations, ate in class, and one even slept during the lesson.

The author concluded that implementing rewards and punishments could be an effective method to motivate students, boost their enthusiasm, and encourage responsibility in completing their tasks. By providing rewards or applying penalties, students are likely to be more focused and improve their learning outcomes. If students exhibit talent in non-academic activities, participating in competitions or extracurricular activities can be an opportunity to hone their skills and enhance their motivation. Receiving certificates or awards from these activities can also inspire students to be more enthusiastic and engaged. If we observe that students have talents, participating in competitions and encouraging them to take part can help in nurturing these talents, even though not all students may be interested, as they tend to be more active in non-academic areas.

Keywords: *Introduction, Reward System, Punishment System, learning motivation*

ABSTRAK

Berdasarkan pengamatan penulis di SDN 12 Koto Baru pada kegiatan belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS), ditemukan bahwa di kelas V terdapat 18 siswa. Pada pelaksanaan PLP hari Rabu, 12 Juli 2023, penulis mencatat bahwa beberapa siswa cenderung pasif selama pembelajaran. Sekitar 5 siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi tanpa aktif berpartisipasi. Saat ditanya, mereka sering berpura-pura memahami materi padahal belum benar-benar mengerti. Dua dari mereka berada di luar kelas saat pelajaran dimulai, satu siswa meminta izin keluar dengan alasan yang tidak relevan dengan pelajaran, dan sekitar

lima siswa yang duduk di bangku belakang sering membuat keributan, mengganggu teman sekelas, mengerjakan PR mata pelajaran lain, tidak memperhatikan penjelasan guru, makan di kelas, bahkan ada yang tidur selama pembelajaran.

Penulis menyimpulkan bahwa penerapan reward dan punishment bisa menjadi metode efektif untuk memotivasi siswa, meningkatkan semangat, dan tanggung jawab mereka dalam menyelesaikan tugas. Dengan memberikan penghargaan atau hukuman, siswa akan terdorong untuk lebih fokus dan meningkatkan hasil belajarnya. Jika siswa menunjukkan bakat dalam kegiatan non-akademik, partisipasi dalam lomba atau kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi kesempatan untuk mengasah bakat mereka dan meningkatkan semangat belajar mereka. Menerima piagam atau hadiah dari kegiatan tersebut juga bisa memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dan aktif. kalau kita lihat siswa/i disini ada bakat, ya kita ikutin lomba dan siswanya mau ikut partisipasi emang pastinya mereka mau sih ya, semangat kalo ikut lomba dan siapa tau memang ada bakat dalam diri siswanya dan dari situ bakatnya kita asah di sini walaupun ga semua siswa yang mau karena mereka cenderung lebih aktif di non-akademik.

Kata Kunci: Analisis, *Reward*, *Punishment*, Motivasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hasil peradaban suatu bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya, suatu cita-cita atau tujuan yang menjadi motif dan cara suatu bangsa berpikir dan berkelakuan yang dilangsungkan turun temurun dari generasi ke generasi Siti Meichati dalam Suwarno (Susanti, 2019). Cara ini menunjukkan tingkat kemajuan, peradaban suatu generasi juga menjadi satu kenyataan bahwa dalam perkembangannya manusia selalu menuju ke arah meningkatnya nilai-nilai kehidupan dan membina kehidupan yang lebih sempurna.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Ibu Yenrina, S.Pd. selaku kepala sekolah, mengatakan bahwa

“reward dan punishment ini pastinya diterapkan supaya siswa dapat termotivasi dan siswa menjadi terus berprestasi lebih baik kedepannya. Seperti ketika kita mengikuti ajang lomba di luar sekolah, mereka merasa senang pastinya mendapat pengalaman yang baru dan tentunya siswa menjadi semangat belajar. Dan skor pelanggaran siswa juga ditetapkan atas persetujuan saya sebagai kepala sekolah, guru, siswa, sampai wali murid pun mengetahuinya dan skor pelanggaran ini setiap tahunnya akan direvisi”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami

interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

Dalam suatu penelitian harus disebutkan dari mana data diperoleh sebagaimana yang dinyatakan oleh . Data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta, atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian. Sedangkan data yang sudah didapat akan dibagi menjadi dua macam yaitu:

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data adalah para informan yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Oleh karena itu, sumber primer diperoleh dari guru IPAS SDN 12 Koto Baru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data seperti melalui oranglain atau melalui dokumen. Maka, penelitian ini menggunakan data yang diambil

dari kepala sekolah, data para siswa, dan dokumentasi.

C.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Reward dan punishment merupakan bentuk metode untuk memotivasi guna meningkatkan semangat dan prestasinya dalam belajar. Reward sebagai bentuk pengakuan yang diungkapkan untuk memicu peserta didik yang merupakan penguatan dalam bentuk positif. Selain itu, reward bertujuan untuk meningkatkan prestasi dan dapat menstimulus peserta didik dalam melakukan perbuatan positif secara berulang-ulang. Sedangkan punishment bertujuan memperbaiki dari sifat atau perbuatan yang buruk menjadi ke arah yang lebih baik yang merupakan penguatan dalam bentuk negatif. Hal tersebut sangat diperlukan dalam pendidikan karena untuk stimulus bagi anak agar dapat giat belajar maupun berperilaku yang baik dan mencegah anak dalam melakukan perilaku yang tidak disiplin atau melanggar tata tertib.

Peserta didik SDN 12 Koto Baru dalam survei yang dilakukan mereka mengatakan bahwa sekolah SDN 12 Koto Baru sangat memperhatikan perilaku siswanya, seperti ketika

mereka tidak menaati peraturan di sekolah maka mereka akan dihukum atau diberi punishment.

Peserta didik yang melanggar aturan diantaranya adalah peserta didik datang ke kelas terlambat, mencore-core meja, tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan materi pelajaran, dan tidak berseragam lengkap maka mereka akan mendapat punishment. Mereka mengatakan bahwa mereka tidak ingin mengulangi kesalahan atau melanggar aturan lagi.

Sedangkan reward yang diberikan kepada siswa, mereka mengatakan bahwa ketika mereka melakukan sesuatu yang baik maka diberi apresiasi oleh guru berupa, tepuk tangan, pujian, mendapatkan potongan SPP ketika memenangkan kejuaraan lomba baik dalam akademik maupun non akademik.

Sebagai seorang pendidik reward dan punishment harus berjalan secara seimbang. Pendidik tidak boleh hanya fokus terhadap kesalahan siswa saja atau hanya fokus kepada siswa yang berprestasi. Pendidik harus tetap fokus pada perkembangan maupun

tingkah laku semua peserta didiknya.

Dalam membentuk motivasi belajar siswa, guru-guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan penting dalam pembelajaran dan supaya siswa terus berkembang terus kearah yang lebih baik dan semangat dalam belajar untuk menggapai cita-cita.

Ibu Yenrina, S.Pd. selaku kepala sekolah, mengatakan “kalau kita lihat siswa/i disini ada bakat, ya kita ikutin lomba dan siswanya mau ikut partisipasi emang pastinya mereka mau sih ya, semangat kalo ikut lomba dan siapa tau memang ada bakat dalam diri siswanya dan dari situ bakatnya kita asah di sini walaupun ga semua siswa yang mau karena mereka cenderung lebih aktif di non-akademik. Juga dengan mereka mendapatkan seperti piagam atau hadiah itu membuat siswa menjadi semangat, jadi sekalian asah bakat siswa juga”.

Dari hasil wawancara dan pengamatan, peneliti dapat mengatakan bahwa peserta didik SDN 12 Koto Baru hampir seluruhnya taat peraturan hanya beberapa siswa saja yang perlu diberikan perhatian lebih, arahan, dan dorongan berupa motivasi baik

dari guru maupun orangtua/wali siswa untuk semangat dalam belajar.

Adapun hasil observasi yang peneliti temukan adalah siswa datang sekolah tepat waktu, seragam rapih, siswa aktif dan berani maju di kelas saat pembelajaran berlangsung tanpa disuruh, semangat dalam belajar, dan siswa dapat mengetahui mana sifat atau perilaku yang baik dan mana sifat atau perilaku yang buruk.

D. KESIMPULAN

1. Tujuan pemberian reward pada siswa merupakan sebuah bentuk penguatan dalam bentuk positif untuk meningkatkan prestasi dan siswa dapat terus melakukan perbuatan positif secara terus-menerus. Sedangkan punishment adalah untuk memperbaiki sifat siswa yang buruk atau tidak baik menjadi baik.

2. Bentuk-bentuk *reward* dan *punishment* yang diterapkan di SDN 12 Koto Baru adalah menerapkannya dengan seimbang, adil dan tidak fokus pada satu hal saja. Bentuk reward yaitu seperti guru menghargai perbuatan baik siswa berupa pujian, mengapresiasi prestasi siswa, dan memberi penghargaan atas capaian siswa. Sedangkan bentuk punishment yaitu adalah membuat skor

pelanggaran siswa yang berisi point serta hukuman.

3. Pentingnya motivasi belajar terhadap pembelajaran IPAS SDN 12 Koto Baru peserta didik merasa senang jika mereka mendapatkan pujian, hadiah, piala, piagam atau macam bentuk reward lainnya. Dengan demikian akan menstimulus siswa untuk terus berusaha menjadi lebih baik dan bagi siswa yang belum mendapatkannya akan termotivasi ingin melakukan dan mendapatkan hal yang sama. Sedangkan, ketika siswa/i mendapatkan punishment berupa teguran kepada siswa bahwa perbuatan itu salah lalu memberikan hukuman yang tertera di skor pelanggaran siswa supaya memberikan efek jera dan tidak melakukan mengulangi yang tidak baik. Itu sudah membuat siswa merasa malu dan belajar dari kesalahannya bahwa perbuatan tersebut tidak boleh dilakukan.

4. Reward dan punishment dalam memotivasi siswa pada pembelajaran IPAS SDN 12 Koto Baru memiliki semangat dalam belajar dan memiliki cita-cita yang tinggi. Dengan begitu mereka mengetahui pentingnya belajar. Setelah diterapkannya reward and punishment siswa/i menjadi datang ke sekolah tepat waktu, berpakaian rapih, mendengarkan penjelasan guru, aktif dalam kelas dan

sering mengikuti lomba baik dalam akademik maupun non-akademik, dan mereka senang selama proses pembelajaran.

E. SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan untuk analisis *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam wawancara, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran seperti sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah harus memantau dan memberikan arahan kepada guru Ilmu Pengetahuan Alam Sosial dalam menerapkan *reward* dan *punishment* pada siswa supaya dapat mewujudkan visi dan misi sekolah dan tidak menimbulkan tindakan yang melanggar hukum
2. Guru Ilmu Pengetahuan Alam Sosial harus selalu berusaha untuk terus memotivasi dan berinovasi dalam memberikan metode belajar yang variatif supaya siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat belajar
3. Guru Ilmu Pengetahuan Alam Sosial menerapkan *reward* dan *punishment* yang seimbang dan menerapkan secara adil dengan tidak berfokus memberikan *reward* dan *punishment* pada beberapa

siswa saja melainkan kepada seluruh siswa yang ada di kelas.

4. Peserta didik perlu mengerti bahwa penerapan *reward* dan *punishment* yang diberikan kepada mereka melainkan supaya dapat memberikan motivasi agar menjadi siswa yang lebih baik lagi sekaligus memberi pemahaman kepada peserta didik supaya tahu mana hal yang buruk dan mana hal baik.
5. Semua pihak yang ada di sekolah, orangtua, dan juga masyarakat turut ikut bekerja sama dalam memperhatikan, mendukung apapun bentuk *reward* dan *punishment* yang diberikan kepada siswa. Orangtua juga perlu mengawasi dan perlu membuat suasana belajar siswa menjadi nyaman dan menyenangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Andeka, W., Darniyanti, Y., & Saputra, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sdn 04 Sitiung. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 1(2), 193. <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1179>
- Azwardi, A. (2021). Application of Rewards and Punishments in Improving Learning Outcomes of Islamic Religious Education in State Middle School 1 Tembilahan. *Ta dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 261–274. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v10i2.8497>
- Badrus, M. (2018). Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi di SMA Mardi Utomo Kecamatan Tarokan

- Kabupaten Kediri. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 8(2), 143–152.
- Daulay, N., Purba, A. A., Rahmi, A. M., & ... (2022). Peran Layanan Konseling Individu terhadap Motivasi Belajar Siswa di Desa Timbang Lawan. *Pendidikan*, 4(Nurhidayah 2015), 4872–4876.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6246%0>
[Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/6246/4669](http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/6246/4669)
- Fajarwati, A. M. (2022). Pengaruh E-Library Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas 5 Pada Mi Mu'Awana. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 01, 275–282.
<https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/450>
- Gustiwati, R. (2017). Resty Gustiawati; Dosen Prodi PJKR FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang 50`Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. *Riset Physical Education*, 8(Vol 8 No 1 (2017): Motion: Jurnal Research Physical Education), 50–58.
<http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/motion/article/view/453>
- Handayani, E. R. (2018). *Pengaruh Reward And Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 10 Bukit Barisan Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Riau.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*, 2(1), 23–29.
<http://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32>
- Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 69–74.
<https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.51>
- Magdalena, M. (2018). Melatih kepercayaan diri siswa dalam menyatakan tanggapan dan saran sederhana melalui penguatan pujian pada pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 1(2), 237–245.
- Makalisang, M., Teurah, RM., S., & Masinambow, D. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak pada Masa Covid_19 di SD Katolik 21 Gunung Tabor Manado. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 1–12.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32.
<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahasa/article/view/1215>
- Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207–213.
- Novitasari, D., & Isnawati, B. (2023). *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan The Secret Of Mindset: Mengubah Pikiran Untuk Hidup yang Lebih Baik*. 01(01), 361–365.
- Patonah, I., Sambella, M., & ... (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi (Mix Method). *Pendas: Jurnal Ilmiah ...*, 08(1989), 5378–5392.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11671>
- Pertiwi, U. D., Atanti, R. D., & Ismawati, R. (2018). Pentingnya Literasi Sains Pada Pembelajaran Ipa Smp Abad 21. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1(1), 24–29.
<https://doi.org/10.31002/nse.v1i1.173>
- Prasetyo, A. H., Prasetyo, S. A., & Agustini, F. (2019). Analisis Dampak Pemberian Reward dan Punishment dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(3), 402.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19332>
- Prodi, M., Bahasa, P., Fakultas, A., Islam, A., Makassar, U. M., Hasil, P., & Bahasa, B. (n.d.). *Dalam firman Allah QS At-Taubah Terjemahnya: dapat di*

- sebabkan oleh beberapa faktor yaitu 139–125. □.
- Sabartiningsih, M., Muzakki, J. A., & Durtam, D. (2018). Implementasi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 60. <https://doi.org/10.24235/awlad.v4i1.2468>
- Sofyan, S., Hermanto, D., & Hidayah, M. (2021). Perancangan Sistem Aplikasi Permohonan Cuti Karyawan PT Bareksa Portal Investasi. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 2(04), 686–693. <https://doi.org/10.30998/jrami.v2i04.1690>
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 106–117. <http://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/93>
- Susanti, P. (2019). Analisis Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Rewadr Bintang Pada Siswa Kelas II Sd Negeri 70 Palembang. *SCHOLASTICA JOURNAL JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DAN PENDIDIKAN DASAR (Kajian Teori dan Hasil Penelitian)*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.31851/sj.v2i2.7565>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Verawaty, & Izzati. (2020). Hubungan Pemberian Reward terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1278–1287. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/594>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp N 1 X Koto Diatas. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 133–140. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6591>
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Zein, Z. T. (2020). Hubungan Pemberian Reward and Punnishment Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Di Sdn Cilendek 2 Kota Bogor. *Inspiratif Pendidikan*, 10(2), 124. <https://doi.org/10.24252/ip.v10i2.26466>
- Zulfah. (2021). Metode Reward dan Punishment dalam Perspektif Islam. *Iqra: Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 1(2), 67–78. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/iqra/article/download/6704/4170>